

ABSTRAK

Ibu post partum walaupun dengan *sectio caesarea* seharusnya tidak mengalami masalah produksi ASI, namun pada kenyataannya banyak ibu yang mengalami masalah produksi ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan pijat oksitosin pada pasien post *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di ruang Mawa Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan studi kasus, subjek yang digunakan yaitu 2 pasien post *sectio caesarea* (SC) yang mengalami hambatan produksi ASI dan dilakukan intervensi yang sama yaitu terapi pijat oksitosin selama 2 hari dengan durasi 10 menit. Penelitian ini dilakukan di Ruang Mawar Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, diagnosa, menentukan intervensi, melaksanakan tindakan dan evaluasi.

Hasil dari studi kasus penerapan pijat oksitosin pada pasien post *sectio caesarea* (SC) didapatkan setelah kunjungan 2 kali, hasil observasi produksi ASI sesudah dilakukan terapi pijat oksitosin pasien merasa lebih rileks dan ASI mulai keluar sedikit demi sedikit.

Kesimpulan penerapan pijat oksitosin dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu post *sectio caesarea* (SC) di ruang Mawar Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari. Saran selain pengobatan farmakologis perawat dapat memanfaatkan pengobatan non farmakologis seperti menerapkan pijat oksitosin untuk membantu memperlancar produksi ASI.

Kata Kunci : Post *Sectio Caesarea*, Terapi Pijat Oksitosin